

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif mengarah pada upaya memahami makna, interpretasi, dan pemahaman tentang fenomena, peristiwa, atau kehidupan manusia. Ini dilakukan melalui keterlibatan langsung atau tidak langsung dengan subjek penelitian, serta interaksi dengan individu terkait dalam konteks situasi atau peristiwa tersebut.¹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami peran transportasi online dalam meningkatkan pendapatan ekonomi para pengemudi online, khususnya di *platform* Gojek. Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif yang menginvestigasi berbagai isu yang relevan serta prosedur operasional yang diterapkan.

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan deskripsi tentang keadaan yang terjadi saat ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merekam, menganalisis, dan menginterpretasikan situasi yang sedang berlangsung. Dengan kata lain, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi tentang situasi yang ada saat ini. Metode penelitian ini secara substansial digunakan untuk menggambarkan status sekelompok manusia atau suatu objek dengan cara yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta yang diselidiki.

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, 1st ed. (Jakarta: kencana, 2017), 7.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, dengan fokus pada basecamp komunitas pengemudi transportasi online Gojek di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi peran transportasi ojek *online* dalam meningkatkan pendapatan ekonomi para pengemudi ojek *online*.

C. Kehadiran Peneliti

Individu yang menjadi subjek penelitian terkait dengan topik yang diusulkan adalah para pengemudi online (Gojek) yang tergabung dalam komunitas yang beroperasi di wilayah Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto. Mereka diharapkan dapat berperan sebagai sumber informasi yang memberikan pandangan mendalam tentang konteks dan keadaan yang relevan dengan fokus penelitian. Sugiyono menggaris bawahi bahwa dalam konteks penelitian kualitatif, istilah "populasi" tidak diterapkan, namun lebih merujuk pada "Social Situation" atau situasisosial yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas.²

D. Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data merujuk pada subjek di mana data dapat diperoleh.

Penggunaan rumus 3P untuk memudahkan peneliti mengidentifikasi sumber data. Rumus 3P tersebut adalah:

- a. *Person* atau orang adalah subjek yang ditanya oleh peneliti tentang

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), 25.

variabel yang sedang diselidiki.

- b. *Paper* (kertas) merupakan media di mana peneliti membaca dan mempelajari semua informasi terkait penelitian, seperti arsip, data angka, gambar, dokumen, simbol, dan lain sebagainya.
- c. *Place* (tempat) merujuk pada lokasi atau tempat di mana kegiatan terkait dengan penelitian berlangsung.³

Selain itu, data tambahan seperti dokumen dan sumber lainnya juga dapat menjadi sumber informasi dalam penelitian kualitatif. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian kualitatif, informasi yang diperoleh dari interaksi langsung dengan informan melalui wawancara memiliki nilai yang sangat penting. Selain itu, dokumen dan sumber data tambahan juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami fenomena yang diteliti. Dengan demikian, penggunaan beragam sumber data dapat memperkaya pemahaman peneliti terhadap masalah yang diteliti dalam konteks penelitian kualitatif.⁴

Dalam penelitian ini, informan ditentukan secara *purposive*, yang berarti mereka dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan merupakan individu yang terlibat langsung dalam proses pelaksanaan dan perumusan program di lokasi penelitian. Mereka dipilih karena memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, 14th ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 37.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 53.

2. Jenis Data

Data yang di kumpulkan dari penelitian ini berasal dari dua sumber, yaitu:

- a. Data Primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya di lapangan, baik melalui observasi maupun wawancara. Dalam konteks ini, metode pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara langsung dengan para driver online (Gojek) di Kelurahan Wates Kota Mojokerto.
- b. Data sekunder merujuk pada informasi yang sudah ada sebelumnya dan diperoleh dari sumber seperti dokumen, on, internet, surat kabar, jurnal, dan lain sebagainya. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan memanfaatkan sebagian atau keseluruhan data yang telah dicatat atau dilaporkan sebelumnya oleh pihak lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal yang paling penting dalam proses penelitian adalah menetapkan teknik pengumpulan data, karena fokus utamanya adalah memperoleh informasi yang relevan. Sugiyono menjelaskan bahwa dalam hal metode atau teknik yang diterapkan, data dapat dikumpulkan melalui kuisisioner, wawancara, dokumentasi dan juga observasi.⁵ Tetapi, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode untuk mengumpulkan data, yaitu:

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia, 2007), 209.

a. Observasi

Observasi dalam penelitian bertujuan memungkinkan pemahaman mendalam terhadap subjek dan objek penelitian dengan melihat situasi yang sebenarnya. Pendekatan ini dilakukan secara nonpartisipatif, di mana peneliti tidak ikut terlibat langsung dalam sistem yang diamati.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu pertemuan antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk bertukar informasi dan gagasan melalui proses tanya jawab. Orang yang dimaksud disini adalah peneliti dan juga informan yang berkaitan. Hal ini memungkinkan terbentuknya konstruksi makna terhadap topik yang sedang dibahas. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh pemahaman wawancara memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memahami informan secara lebih mendalam dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang sedang terjadi, yang mungkin tidak selalu terungkap melalui observasi semata. Dalam proses wawancara, peneliti merancang serangkaian pertanyaan tertulis sebagai instrumen penelitian untuk diajukan kepada informan, serta mencatat semua informasi yang diberikan oleh mereka. Oleh karena itu, jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori wawancara terstruktur. Dengan demikian, wawancara menjadi salah satu metode yang krusial dalam penelitian

kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai sudut pandang dan pengalaman informan driver ojek online itu sendiri terkait dengan topik penelitian. Pihak pihak yang akan diwawancarai berjumlah 10 orang Driver Gojek dan juga 5 customer ojek atau penumpang yang mempunyai kriteria tersendiri juga yaitu :

Kriteria Driver Gojek

1. Berpengalaman kurang lebih 1 tahun bekerja.
2. Bekerja full time ataupun part time.
3. Aktif di aplikasi.
4. Bekerja di komunitas Gojek yang ada di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.
5. Memiliki riwayat pendapatan yang stabil ataupun fluktuatif.

Kriteria customer ojek atau penumpang

1. Pengguna aktif ojek online.
2. Tinggal dan beraktivitas di wilayah Kecamatan Magersari Kota Mojokerto
3. Pernah berdialog dengan Driver.
4. Mengetahui dan paham soal tarif.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekaman atau catatan tentang peristiwa yang telah terjadi di masa lampau. Dokumen dapat berupa teks

tertulis, gambar, atau karya monumental yang dihasilkan oleh seseorang atau kelompok. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan menjadi lebih kredibel jika didukung oleh dokumen-dokumen yang relevan dan terkait dengan topik penelitian tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan metode analisis deskriptif untuk menginvestigasi peran transportasi online dalam meningkatkan pendapatan ekonomi para pengemudi Gojek. Penelitian deskriptif menggambarkan berbagai aspek terkait dengan suatu masalah. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis menggunakan teknik analisis kualitatif karena sifat deskriptif datanya. Analisis dimulai dengan menelaah data dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data, di mana peneliti menganalisis respons informan selama wawancara. Jika diperlukan, pertanyaan tambahan diajukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Proses analisis data berjalan seiring dengan pengumpulan data, dengan peneliti menganalisis jawaban informan saat wawancara. Jika diperlukan, peneliti dapat menanyakan pertanyaan tambahan untuk pemahaman yang lebih mendalam. Proses analisis data melibatkan beberapa aktivitas seperti:⁶

⁶ Riasnugrahani Missiliana, *Buku Ajar: Metode Penelitian Kualitatif* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2023), 46.

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah proses seleksi, pemisahan, dan penyederhanaan data mentah yang dihasilkan dari catatan lapangan. Data atau laporan yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk narasi yang komprehensif dan terperinci. Karena jumlah data lapangan biasanya cukup besar, pencatatan harus dilakukan dengan cermat dan rinci. Reduksi data bertujuan untuk menyusun ringkasan, menyoroti inti dari informasi, memusatkan perhatian pada hal-hal yang signifikan, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bertujuan untuk membantu peneliti dalam memahami secara komprehensif gambaran umum atau aspek khusus dari penelitian. Data disusun dalam bentuk deskripsi naratif dari hasil wawancara yang diperkuat dengan dokumen, foto, atau gambar yang relevan untuk membantu dalam pembuatan kesimpulan. Dengan demikian, penyajian data memainkan peran penting dalam memfasilitasi analisis dan pembuatan kesimpulan dalam penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan (*Concluting Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses yang terus-menerus dilakukan selama proses penelitian, sepanjang pengumpulan data. Peneliti melakukan analisis terhadap pola, tema, hubungan, kesamaan, hipotesis, dan aspek lain yang muncul, yang kemudian direfleksikan dalam kesimpulan yang bersifat sementara. Dalam konteks penelitian

tersebut, kesimpulan dihasilkan dengan merangkum inti dari serangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.

F. Pengecekan Keabsahan Data

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dimaksudkan untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti. Proses ini melibatkan pemfokusan pada elemen- elemen tersebut secara mendalam dan rinci, dengan cara mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber yang berkaitan langsung dengan topik yang sedang diteliti. Dengan demikian, inti dari pengamatan adalah menemukan aspek-aspek penting yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai isu yang dihadapi, sehingga hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap solusi atau pemecahan masalah tersebut.

2. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data merupakan strategi yang digunakan untuk mencapai kebenaran informasi tertentu dengan memanfaatkan berbagai metode dan sumber data yang berbeda. Dengan menggunakan teknik observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, tulisan pribadi, serta gambar atau foto selain dari wawancara dan observasi, peneliti dapat memperoleh bukti atau data yang beragam. Setiap metode tersebut memberikan wawasan

yang unik terkait dengan fenomena yang sedang diteliti, sehingga triangulasi sumber data memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang subjek penelitian.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan penelitian yaitu:

1. Tahap Pralapangan
 - a. Menentukan lokasi penelitian. Lokasi penelitian di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto
 - b. Menyusun Proposal Penelitian
 - c. Mengurus surat izin penelitian
2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian tahap ini mengadakan observasi dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data. yaitu kepada pendiri atau anggota Driver di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto, masyarakat yang ikut merasakan pelayanan Gojek, dan UMKM yang menggunakan jasa Gojek.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Untuk tahap ini peneliti Menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Kediri.